

## ABSTRAK

**Ade Nurain Lestari. 2015. Uji Efek Sitotoksik Tinta Cumi (*Loligo sumatrensis*) terhadap Larva Udang *Artemia salina* L. Menggunakan Metode BSLT (*Brine Shrimp Lethality Test*). Skripsi, Program Studi SI, Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Ibu Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt dan Pembimbing II Ibu Hamsidar Hasan, S.Si., M.Si., Apt.**

Cumi - cumi merupakan kelompok hewan *cephalopoda* besar atau jenis moluska yang hidup di laut dan saat ini banyak dijadikan sebagai bahan eksperimen dalam penemuan senyawa bioaktif baru, salah satunya adalah sitotoksik. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui efek sitotoksik ekstrak tinta cumi (*Loligo vulgaris*) terhadap larva *Artemia salina* L menggunakan metode BSLT (*Brien Shrimp Lethality Test*). Penelitian ini menggunakan 4 perlakuan yaitu 10, 100, dan 1000 ppm dan kontrol . Masing-masing perlakuan menggunakan 10 ekor larva udang *A. salina* Leach, kemudian diulangi perlakuan sebanyak 3 kali (*triplo*), dan diamati pelakuan selama 24 jam. Selanjutnya dihitung nilai LC 50 dengan menggunakan metode probit. Hasil penelitian menunjukkan pada konsentrasi 10 ppm persen kematian larva adalah 20%, 100 ppm persen kematian larva adalah 26,67%, dan 1000 ppm persen kematian larva adalah 80%. Hasil perhitungan Probit menunjukkan bahwa nilai LC 50 dari tinta cumi adalah 174,58 ppm. Berdasarkan analisis probit, nilai LC 50 dari tinta cumi masuk dalam kategori sangat toksik dengan nilai LC 50 < 1000 ppm. . Hal ini menunjukkan bahwa tinta cumi (*Loligo sumatrensis*) memiliki efek sitotoksik terhadap larva udang *Artemia salina* L.

Kata Kunci: Tinta cumi, Sitotoksik, BSLT(*Brien Shrimp Lethality Test*) , LC 50.

## ABSTRACT

**Ade Nurain Lestari. 2015. Cytotoxic Test of squid (*Loligo sumatrensis*) ink toward Shrimp *Artemia salina* L. Larvae Using BSLT (*Brine Shrimp Lethality Test*) Method. Skripsi, Study program of S1 Pharmacy, Department of Pharmacy, Faculty of Health Sciences and Sport, State University of Gorontalo. The principal supervisor was Mrs. Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt and the co-supervisor was Mrs. Hamsidar Hasan, S.Si., M.Si., Apt.**

Squid includes in species of *cephalopoda* or mollusk type which live in sea and currently becomes an experiment material to find out new bioactive compound, such as cytotoxic. The research aimed at investigating cytotoxic of squid ink (*Loligo sumatrensis*) toward *Artemia salina* L larvae using BSLT (*Brine Shrimp Lethality Test*) method. This research used four treatment namely, 10, 100, 1000 ppm and control. Each treatment was using 10 larvae of shrimp *A. salina* Leach, then it was repeated for 3 times (*triplo*), and observed for 24 hours. Furthermore, it was measured its LC 50 value using probit method. The research result showed that the percentage of larvae death for 10 ppm concentration was 20%, 100 ppm was 26,67%, and 1000 ppm was 80%. The probit measurement result showed that the LC 50 value of squid ink was 174,58 ppm. Based on the probit analysis, the LC 50 value of squid ink includes in very toxic category; the value of LC 50 was < 1000ppm. This showed that squid ink (*Loligo sumatrensis*) has cytotoxic effect toward shrimp *Artemia salina* L. larvae.

Keywords: squid ink, Cytotoxic, BSLT (Brien Shrimp Lethality Test), LC 50